PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KASUR KAPUK DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) PADA TOKO KASUR HIKMAH

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

LENI DUARTI
NIM 21133039

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KASUR KAPUK DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) PADA TOKO KASUR HIKMAH

Nama	: Leni Duarti
NIM	: 21133039
Program Studi	: Akuntansi (D3)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2024

Diketahui Oleh:	Disetujui Oleh:
Koordinator Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi	Pembimbing Tugas Akhir
Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si
NIP. 19840113 200912 2 005	NIDN. 0007058605

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KASUR KAPUK DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) PADA TOKO KASUR HIKMAH

Nama	: Leni Duarti
NIM/TM	: 21133039 / 2021
Program Studi	: Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	**(Ketua)**	
Vita Fitria Sari, SE, M.Si	**(Anggota)**	
Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	**(Anggota)**	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Leni Duarti
NIM/TM	:	21133039/2021
Tempat/Tanggal Lahir	:	Padang, 09 Januari 2003
Program Studi	:	DIII Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Alamat	:	Asam Jawa No. 55 Pasar Lubuk Alung
Judul Tugas Akhir	:	Perhitungan Harga Pokok Produksi Kasur Kapuk dengan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada Toko Kasur Hikmah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 6 November 2024

Yang menyatakan,

Leni Duarti

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : Perhitungan Harga Pokok Produksi Kasur Kapuk dengan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada Toko Kasur Hikmah

Pembimbing : Fiola Finomia Honesty, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi kasur kapuk dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada Toko Kasur Hikmah. Subjek pada penelitian ini merupakan Toko Kasur Hikmah dan objek pada penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan produksi kasur kapuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan harga pokok produk kasur kapuk dengan metode harga pokok pesanan (*job order costing*). Perhitungan dimulai dengan melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi kasur kapuk sehingga perhitungan terhadap biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dapat dilakukan dengan baik untuk menentukan harga pokok yang menjadi dasar penentuan harga jual yang tepat terhadap produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya perbedaan harga pokok produksi antara perusahaan dengan penulis. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena perusahaan belum menerapkan konsep akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produk per unitnya.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Pesanan, Laba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul "**Perhitungan Harga Pokok Produksi Kasur Kapuk dengan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada Toko Kasur Hikmah"** dengan tepat waktu.

Dalam pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi bimbingan, arahan serta do'a. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih diantaranya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syahrizal, S.E., M.Si. selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Salma Taqwa, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam berbagai hal selama proses perkuliahan.
6. Ibu Fiola Finomia Honesty, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah mendampingi, memberikan masukan serta saran-saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Abang Satrio, Kak Rini dan Kak Ulfa selaku Tenaga Kependidikan Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

9. Bapak Zamri selaku pemilik dari Toko Kasur Hikmah yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.
10. Teristimewa kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan lahir dan batin.
11. Bang Adi, Kak Sri, Yunda, Bang Fuad, Wawa, dan Aci selaku saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Mak Amrianto selaku paman penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penelitian tugas akhir.
13. Luthfiyana Fadhlika selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Indah Permata Sari, Nurul Alya dan Pinky Harmadia Putri selaku teman-teman seperjuangan penulis yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis.
15. Rekan-rekan D3 Akuntansi angkatan tahun 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 13 November 2024

Penulis,

Leni Duarti

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Masalah 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

A. Biaya 9

a. Konsep Biaya 9

b. Klasifikasi Biaya 10

c. Objek Biaya 15

B. Akuntansi Biaya 16

a. Definisi Akuntansi Biaya 16

b. Tujuan Akuntansi Biaya 17

c. Peranan Akuntansi Biaya 18

C. Harga Pokok Produksi 19

a. Definisi Harga Pokok Produksi (HPP) 19

b. Arti Penting Harga Pokok Produk (*Product Cost*) 20

c. Elemen-elemen Harga Pokok Produksi (HPP) 20

d. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) 22
D. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) 25
a. Karakteristik Metode Perhitungan Harga Pokok Pesanan 25
b. Kartu Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Sheet*) 26
c. Pencatatan Harga Pokok Pesanan 27
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Tempat dan Objek Penelitian 31
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian 31
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 31
E. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 44
C. Pembahasan 47
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Aset Tetap Toko Kasur Hikmah 40
Tabel 4.2 Tarif Biaya Pengiriman 42
Tabel 4.3 Omset Penjualan..... 42
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Bahan Baku oleh Toko Kasur Hikmah 43
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja oleh Toko Kasur Hikmah..... 43
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Toko Kasur Hikmah 44
Tabel 4.7 Spesifikasi Kasur Kapuk 45
Tabel 4.8 Identifikasi Biaya Bahan Baku..... 45
Tabel 4.9 Identifikasi Biaya Tenaga Kerja 46
Tabel 4.10 Identifikasi Biaya *Overhead* Pabrik 46
Tabel 4.11 Kartu Biaya Bahan Baku Kasur Kapuk Tipe 1.6..... 49
Tabel 4.12 Kartu Biaya Bahan Baku Kasur Kapuk Tipe 1.7 49
Tabel 4.13 Kartu Biaya Bahan Baku Kasur Kapuk Tipe Jumbo..... 50
Tabel 4.14 Kartu Biaya Tenaga Kerja Langsung Kasur Kapuk Tipe 1.6 52
Tabel 4.15 Kartu Biaya Tenaga Kerja Langsung Kasur Kapuk Tipe 1.7 52
Tabel 4.16 Kartu Biaya Tenaga Kerja Langsung Kasur Kapuk Tipe Jumbo 53
Tabel 4.17 Rincian Biaya Plastik 56
Tabel 4.18 Biaya Peralatan..... 60
Tabel 4.19 Biaya Bahan Baku Penolong Kasur Kapuk Tipe 1.6 61
Tabel 4.20 Biaya Bahan Baku Penolong Kasur Kapuk Tipe 1.7 62
Tabel 4.21 Biaya Bahan Baku Penolong Kasur Kapuk Tipe Jumbo..... 62
Tabel 4.22 BOP Dibebankan untuk Kasur Kapuk Tipe 1.6 63
Tabel 4.23 BOP Dibebankan untuk Kasur Kapuk Tipe 1.7 64

Tabel 4.24 BOP Dibebankan untuk Kasur Kapuk Tipe Jumbo 64

Tabel 4.25 BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe 1.6 65

Tabel 4.26 BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe 1.7 65

Tabel 4.27 BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe Jumbo 66

Tabel 4.28 Selisih BOP Dibebankan dan BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe 1.6..... 66

Tabel 4.29 Selisih BOP Dibebankan dan BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe 1.7..... 66

Tabel 4.30 Selisih BOP Dibebankan dan BOP Sesungguhnya untuk Kasur Kapuk Tipe Jumbo..... 67

Tabel 4.31 Kartu Biaya *Overhead* Pabrik Kasur Kapuk Tipe 1.6 67

Tabel 4.32 Kartu Biaya *Overhead* Pabrik Kasur Kapuk Tipe 1.7 68

Tabel 4.33 Kartu Biaya *Overhead* Pabrik Kasur Kapuk Tipe Jumbo 68

Tabel 4.34 Kartu Biaya Pesanan Kasur Kapuk Tipe 1.6 69

Tabel 4.35 Kartu Biaya Pesanan Kasur Kapuk Tipe 1.7 70

Tabel 4.36 Kartu Biaya Pesanan Kasur Kapuk Tipe Jumbo 71

Tabel 4.37 Perbandingan Harga Pokok Produksi..... 72

Tabel 4.38 Perolehan Laba per Unit..... 73

Tabel 4.39 Laba Rugi Penjualan Kasur Kapuk Tipe 1.6 73

Tabel 4.40 Laba Rugi Penjualan Kasur Kapuk Tipe 1.7 74

Tabel 4.41 Laba Rugi Penjualan Kasur Kapuk Tipe Jumbo 74

Tabel 4.42 Perhitungan yang Kurang Akurat..... 76

Tabel 4.43 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi 78

Tabel 4.44 Perbandingan Elemen Biaya Produksi yang Dihitung 79

Tabel 4.45 Perencanaan Harga Jual..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Kasur Hikmah 37

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM semakin meningkat setiap tahunnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang pada umumnya dijalankan oleh perorangan atau suatu badan usaha. UMKM memiliki beragam bidang usaha, diantaranya adalah usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, dan lain-lain. Tujuan utama dari setiap usaha adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Demi mempertahankan keberlangsungan usaha, setiap usaha harus berusaha untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dari usaha yang mereka jalankan. Keberhasilan sebuah usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat agar dapat menentukan harga jual yang tepat atas produk yang dihasilkan. Penetapan harga pokok produksi sangatlah penting karena hpp menjadi dasar dalam menentukan harga jual dari suatu produk. Menentukan harga jual yang tepat akan berdampak pada tercapainya target laba yang diinginkan.

Harga pokok produksi (HPP) merupakan biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh produsen dalam memproduksi suatu barang untuk periode tertentu. Dalam menentukan HPP, ada beberapa faktor penentu seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya

tersebut merupakan biaya produksi yang dikeluarkan dalam pengelolaan yang bertujuan untuk menghasilkan produk jadi. Perhitungan HPP ini perlu dibuat agar pemilik usaha dapat memperoleh informasi mengenai rincian biaya dari suatu produk. Adanya rincian biaya tersebut dapat memudahkan para UMKM dalam menghitung dan menetapkan harga pokok produksi, merencanakan target keuntungan yang ingin diperoleh dari penjualan produk, dan menetapkan harga jual yang tepat.

Menurut Batubara (2013), harga pokok produksi berdampak pada perhitungan laba dan rugi sebuah usaha, sehingga kurangnya ketelitian dan salah dalam penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh. Penetapan harga pokok produksi dengan perhitungan yang tidak akurat mengakibatkan harga jual yang ditetapkan tidak mampu mencapai target laba yang diharapkan.

Mengingat adanya faktor yang dapat meningkatkan maupun menurunkan biaya produksi, menjadikan perincian dan pengklasifikasian terhadap biaya produksi serta perhitungan yang cermat menjadi sangat diperlukan agar informasi mengenai biaya produksi saat periode tertentu dapat diketahui secara jelas. Dengan adanya perhitungan biaya harga pokok produksi memudahkan produsen dalam menetapkan harga jual yang dapat disesuaikan dengan kondisi saat periode produksi sehingga laba yang diperoleh tetap maksimal sesuai harapan.

Metode harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi suatu

produk yang diproduksi berdasarkan pesanan dari konsumen. *Job order costing* merupakan suatu metode dalam akuntansi biaya yang menggunakan pesanan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksinya. *Job order costing* bertujuan untuk mengetahui harga pokok produk secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk pesanan per satuan. Dalam melakukan perhitungan biaya harga pokok suatu produk diperlukan klasifikasi terhadap biaya-biaya yang ada agar memudahkan pengakumulasian biaya sehingga informasi biaya produksi menjadi lebih jelas. Carter (2009:145) menyatakan bahwa perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan.

Kasur merupakan sebuah alas berbentuk persegi panjang yang dirancang dan digunakan sebagai alas tidur oleh banyak orang. Kasur sebagai alas tidur selalu berevolusi seiring berkembangnya zaman. Inovasi-inovasi terbaru pada produk alas tidur ini kian bermunculan. Salah satu kasur tradisional yang masih banyak digunakan saat ini adalah kasur kapuk.

Prospek usaha kasur kapuk di masa yang akan datang terbilang kurang bagus. Banyaknya kasur-kasur jenis baru yang lebih modern menjadi tantangan tersendiri bagi kasur tradisional dalam mempertahankan eksistensinya. Kasur kapuk merupakan kasur tradisional yang hingga saat ini masih diminati oleh masyarakat. Kasur kapuk menggunakan isian kapuk yang bersumber dari pohon randu. Dengan adanya masyarakat pada daerah-daerah tertentu yang masih meminati dan menggunakan kasur kapuk saat

ini menjadikan prospek usaha kasur kapuk saat ini masih cukup bagus untuk dijalankan karena masih adanya permintaan.

Toko Kasur Hikmah merupakan toko kasur produksi rumahan yang dikelola oleh Bapak Zamri. Toko ini berlokasi di Jalan Ampalu, Kelurahan Pagambiran, Kecamatan Lubuk Begalung, Padang. Toko ini menjual berbagai tipe kasur, salah satunya adalah kasur kapuk. Pada toko ini, kasur kapuk menjadi jenis kasur yang paling banyak mendapat permintaan dari pelanggan. Toko Kasur Hikmah selaku produsen kasur kapuk rumahan memproduksi kasur kapuk berdasarkan pesanan. Saat ini Toko Kasur Hikmah memiliki total lima toko langganan sebagai distributor kasur kapuk, empat toko berlokasi di daerah Pesisir Selatan dan satu toko berlokasi di daerah Ujung Gading, Pasaman Barat.

Toko Kasur Hikmah mendapat pesanan satu sampai dua kali dalam satu bulan. Jumlah pesanan yang diterima tidak menentu tergantung pada permintaan pembeli. Bisnis penjualan kasur kapuk tergolong dalam bisnis dengan perputaran tidak cepat karena merupakan bisnis penjualan produk yang tidak menggunakan *expired*. Bisnis dengan jenis perputaran yang tidak cepat tidak terlalu memperdulikan omzet penjualan, melainkan bisnis ini lebih mementingkan profit dari setiap produk yang terjual, sehingga bisnis tidak merugi. Berbeda dengan bisnis dengan perputaran cepat yang menjual produk dengan *expired* seperti makanan. Bisnis dengan perputaran cepat harus dipaksakan laku agar tidak ada produk yang terbuang, apabila produk sulit untuk dihabiskan bisnis dengan jenis ini terpaksa menjual produknya

dengan harga murah agar tidak terlalu merugi. Bisnis dengan jenis perputaran cepat sangat perlu mengetahui dan peduli dengan omzet yang didapat dari penjualan produknya.

Toko Kasur Hikmah melakukan proses produksi kasur kapuk mulai dari proses pembelian bahan baku hingga menjadi kasur yang siap untuk dijual. Bahan baku kain kasur kapuk dibeli secara langsung di Solok. Toko ini memiliki tiga tipe kasur kapuk, yang pertama kasur kapuk dengan tipe 1.6, yang kedua kasur kapuk dengan tipe 1.7 dan yang ketiga adalah kasur kapuk dengan tipe jumbo. Toko ini memiliki total tiga orang karyawan yang berkontribusi dalam penerimaan pesanan, proses produksi dan pengantaran pesanan kepada pihak pelanggan. Proses produksi kasur kapuk ini dilakukan oleh Bapak Zamri selaku pemilik usaha dan dibantu oleh satu orang karyawan. Proses jahit dalam pembuatan kasur kapuk pada Toko Kasur Hikmah menggunakan jasa penjahit. Karyawan lainnya bertugas membantu pemilik dalam melakukan pengiriman barang ke tempat pelanggan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Zamri selaku pemilik dari Toko Kasur Hikmah, laba atau keuntungan yang diperoleh dari harga jual yang ditetapkan pada kasur kapuk saat ini masih belum sesuai harapan. Pemilik menetapkan target laba sebesar 10% dari harga pokok produksi untuk setiap pesanan. Akan tetapi, laba yang diperoleh saat ini selalu lebih rendah dari target tersebut. Bahkan pemilik memperkirakan laba yang dicapai hanya sekitar 2%. Permasalahan yang terjadi pada Toko Kasur Hikmah diakibatkan oleh perhitungan harga pokok produksi yang kurang

tepat sehingga harga jual yang ditetapkan tidak dapat mencapai target laba sesuai harapan. Toko Kasur Hikmah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan sederhana dan belum melakukan penggolongan jenis-jenis biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Harga jual kasur yang diterapkan saat ini juga tidak didasarkan pada perhitungan harga pokok produk yang rinci sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sesungguhnya.

Sangat penting bagi Toko Kasur Hikmah untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi agar segala rincian data biaya dapat diketahui secara jelas pada kartu biaya pesanan. Rincian data biaya produksi diperlukan agar memudahkan dalam melakukan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi. Perhitungan harga pokok produksi ini akan mempermudah Toko Kasur Hikmah dalam menghitung ulang harga pokok produksi pada suatu periode tertentu jika sewaktu-waktu salah satu faktor biaya mengalami kenaikan atau penurunan biaya. Penerapan akuntansi biaya pada perhitungan harga pokok produk dengan metode harga pokok pesanan sangat diperlukan untuk mengetahui harga pokok produk dari kasur kapuk yang lebih sesuai sehingga dapat menjadi dasar untuk menentukan harga jual.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perhitungan Harga Pokok Produksi Kasur Kapuk dengan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada Toko Kasur Hikmah".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah harga pokok produksi kasur kapuk pada Toko Kasur Hikmah dengan menggunakan metode perhitungan harga pokok pesanan?
2. Bagaimana perencanaan penetapan harga jual berdasarkan target laba yang diharapkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui harga pokok produksi kasur kapuk pada Toko Kasur Hikmah dengan menggunakan metode perhitungan harga pokok pesanan.
2. Mengetahui perencanaan penetapan harga jual berdasarkan target laba yang diharapkan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai harga pokok produksi dengan metode

harga pokok pesanan. Melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan langsung ilmu yang diperoleh saat perkuliahan dan melihat apakah ada perbandingan terkait teori dan praktiknya ketika di lapangan. Selain itu, Tugas Akhir ini ditulis sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan memberikan masukan terkait perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan.

3. Bagi Toko Kasur Hikmah

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi serta masukan yang dapat membantu Toko Kasur Hikmah dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan dengan tepat, sehingga harga jual yang ditetapkan nantinya dapat sesuai dan target laba dapat tercapai.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis pada Toko Kasur Hikmah, terdapat perbedaan harga pokok produksi per unit dari kasur kapuk antara perhitungan oleh Toko Kasur Hikmah dengan penulis. Perbedaan tersebut diakibatkan oleh perbedaan metode perhitungan. Toko Kasur Hikmah belum melakukan perhitungan berdasarkan penerapan akuntansi biaya, sehingga perhitungan biaya sebelumnya menjadi tidak terperinci. Perhitungan harga pokok produksi seharusnya dihitung secara akurat dan menyeluruh sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan seperti penentuan harga jual. Setiap biaya harus dihitung dengan akurat dan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan sesungguhnya pada periode produksi. Harga pokok produksi oleh Toko Kasur Hikmah saat ini tidak mencerminkan total biaya yang sebenarnya dikeluarkan dalam proses produksi.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Harga pokok produksi yang diperoleh oleh penulis dengan menerapkan metode perhitungan harga pokok pesanan yaitu untuk kasur kapuk dengan tipe 1.6 memiliki harga pokok per unit sebesar Rp404.355,97; kasur kapuk dengan tipe 1.7 memiliki harga pokok per unit sebesar

Rp449.690,40; dan kasur kapuk dengan tipe jumbo memiliki harga pokok per unit sebesar Rp587.158,16.

2. Harga jual ideal untuk mencapai target laba 10% dari harga pokok produksi adalah Rp444.791,57 untuk kasur kapuk tipe 1.6, Rp494.659,44 untuk kasur kapuk tipe 1.7, dan Rp645.873,98 untuk kasur kapuk tipe jumbo.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Toko Kasur Hikmah adalah sebagai berikut.

1. Toko sebaiknya mulai menerapkan perhitungan dengan metode harga pokok pesanan pada setiap pesanan kasur kapuk yang diterima agar rincian biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap pesanan tercatat dengan baik pada kartu biaya pesanan.
2. Toko sebaiknya menggunakan harga pokok produksi yang diperoleh berdasarkan perhitungan harga pokok pesanan sebagai dasar penentuan harga jual sehingga keuntungan dapat diperoleh secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, 218.

Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya.* Jakarta: Salemba Empat.

Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta: Salemba Empat.

Riwayadi. (2016). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Rudiana, I. F., Toto, & Rudiana, D. (2021). Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan. *Sosio e-Kons*, 82.

Safariah, N., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Tarif Biaya Overhead Pabrik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 504.

Solihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.